

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan hubungan antar variabel, penelitian ini termasuk penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lainnya. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen (Y) adalah tipe variabel terikat yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel Dependen adalah *Return* Saham pada saat penutupan akhir tahun.
2. Variabel Independen (X) atau variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi atau tidak tergantung oleh variabel lain.¹ Dalam penelitian ini variabel independen/variabel bebas adalah PDB, Inflasi, JUB, Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga Minyak dan Indeks Dow Jones

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian : Dependen dan Indepeden

¹ Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), 2.

Produk Domestik Bruto adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara pada periode tertentu dalam satu tahun. PDB mengukur nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir (final) yang diproduksi dalam sebuah Negara. Produk Domestik Bruto yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDB riil karena merupakan ukuran produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Data PDB yang digunakan yaitu data bulanan, mulai dari Januari 2011 sampai Desember 2015. Data tersebut diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia di website www.bps.go.id. Dalam penelitian ini data PDB dinyatakan dalam bentuk persentase.

Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Dari definisi ini, ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi, yaitu kenaikan harga, bersifat umum dan berlangsung secara terus menerus. Data inflasi yang digunakan yaitu data bulanan, mulai dari Januari 2011 sampai Desember 2015. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bank Indonesia di www.bi.go.id. Dalam penelitian

[illegible]

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴ Sampel adalah sebagian /wakil populasi yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan yang menerbitkan saham syariah di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015. Periode 2011 – 2015 (5 tahun) digunakan sebagai periode pengamatan karena dengan rentang waktu tersebut diharapkan akan didapat jumlah sampel penelitian yang cukup dan dapat digeneralisasi.

⁴ Sudjana, *Stastika untuk Ekonomi Dan Bisnis*. (Bandung: Tarsito, 2006), 6.

[illegible]

1. Perusahaan yang terdaftar di JII Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dengan periode buku yang berakhir 31 Desember tiap tahunnya.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2011 - 2015 berturut – turut.
3. Perusahaan tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian atau perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* berturut – turut dari periode 2011 – 2015
4. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode 2011 – 2015.

Jenis Data

1. Jenis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan alat analisis yang peneliti gunakan. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka. Analisis ini digunakan sebagai alat bantu statistik, sehingga mempermudah penulis menafsirkan data mentah yang diperoleh.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id, Situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, dan Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), *Indonesian Capital Market Direktory* (ICMD), serta dari sumber-sumber lain yang yang dipandang relevan dengan penelitian tersebut.

⁷ *Ibid*, 120.

Teknik analisa data yang dilakukan dengan menganalisa langsung dengan memahami data yang ada, analisis juga dilakukan dengan menggunakan program bantuan komputer yaitu *SPSS 20.0*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan kecepatan waktu proses dan ketepatan hasil perhitungan yang diperoleh.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbatas dari penyimpangan data yang terdiri dari heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:⁸

Untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara parsial maupun secara simultan, maka digunakan regresi linear berganda (*Multiple Regression*) dan alpha yang digunakan adalah 5%.

[illegible]

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas model regresi adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Normal P-Plot-nya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁹

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

[illegible]

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada table Coefficients. Jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan model regresi tidak ada masalah multikolinieritas.¹¹

d. Uji Autokorelasi

¹⁰ *Ibid*, 125-126.

¹¹ *Ibid*, 95-96.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi atau terdapat autokorelasi.¹²

a. Uji Parsial / Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t dapat dilakukan dengan rumus:

$$T = B / \text{Std. Error}$$

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepekaan sebesar 5%, maka H_1 dapat diterima bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

[illegible]

- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁴

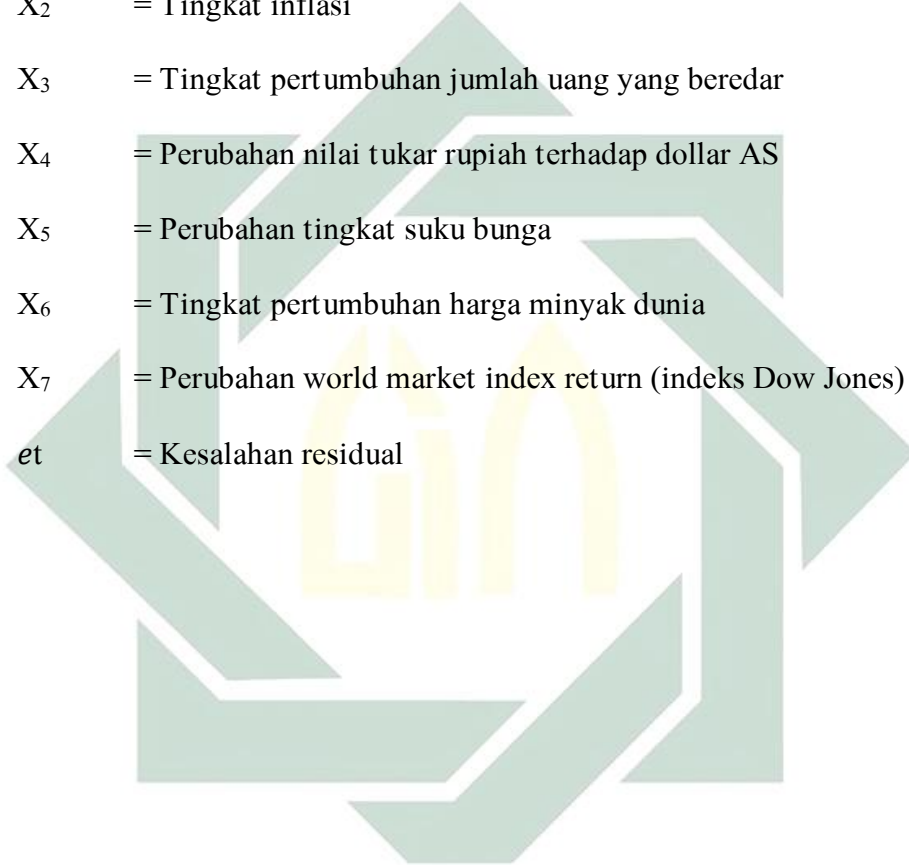
3. Analisis Model Regresi

Regresi adalah alat analisis statistik yang berguna untuk mempelajari arah dan besarnya pengaruh dari satu atau lebih variabel (selanjutnya disebut sebagai variabel independen – *Independent variable*) terhadap satu atau lebih variabel lain (selanjutnya disebut sebagai variabel dependen – *dependent variable*). Regresi yang mengandung satu variabel independen sering disebut sebagai regresi sederhana (*simple regression*), sedangkan bila variabel independennya lebih dari satu sering disebut sebagai regresi berganda (*multiple regression*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression*).

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu: tingkat PDB, Inflasi, JUB, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Harga Minyak dan Indeks Dow Jones terhadap *Return* Saham perusahaan yang *listing* di JII. Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + et.$$

Keterangan:



Y	= Perubahan Return JII
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \dots$	= Koefisien regresi
X_1	= Tingkat pertumbuhan PDB
X_2	= Tingkat inflasi
X_3	= Tingkat pertumbuhan jumlah uang yang beredar
X_4	= Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS
X_5	= Perubahan tingkat suku bunga
X_6	= Tingkat pertumbuhan harga minyak dunia
X_7	= Perubahan world market index return (indeks Dow Jones)
e_t	= Kesalahan residual